



Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia

LAPORAN KUNJUNGAN GRUP KERJASAMA BILATERAL (GKSB) DPR RI - PARLEMEN CHILE

Santiago - Chile
14 - 20 November 2022



DAFTAR ISI

	Hal
I. Pendahuluan	1
II. Dasar Pengiriman Delegasi	2
III. Susunan Delegasi DPR RI	2
IV. Maksud dan Tujuan Pengiriman Delegasi	3
V. Waktu dan Agenda Kegiatan	3
VI. Jalannya Pertemuan	3
1. Pertemuan dengan Ketua Parlemen Chile	3
2. Pertemuan dengan Friendship Group Chile	10
3. Pertemuan dengan Konsul Kehormatan Chile untuk RI	14
4. Pertemuan dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Santiago	16
VII. Penutup	19
VIII. Lampiran	19
Lampiran I (Liputan Berita Kunjungan di Website DPR dan Media Sosial)	20
Lampiran II (Surat Tugas)	28
Lampiran III Bilateral Info Chile-RI	34



**LAPORAN KUNJUNGAN
DELEGASI GRUP KERJA SAMA BILATERAL (GKSB)
DPR RI – PARLEMEN CHILE KE CHILE
TANGGAL 14-20 NOVEMBER 2022**

I. PENDAHULUAN

Penguatan kelembagaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dalam melaksanakan tugas sebagai *checks and balances* atas pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, selain tiga fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan, juga mempunyai fungsi peran diplomasi untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan Politik Luar Negeri sesuai UU No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri. Peran diplomasi DPR RI juga diatur dalam Pasal 69 ayat (2), UU No. 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD (MD3) serta Tata Tertib DPR RI.

Peran parlemen begitu strategis dalam upaya meningkatkan hubungan dengan negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Termasuk dalam upaya untuk membangun dan meningkatkan perdamaian, keamanan dan kesejahteraan Kawasan Asia Pasifik. Sejak menjalankan fungsi diplomasi sampai saat ini DPR RI telah berhasil membentuk Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB), sementara dalam diplomasi multilateral DPR RI terlibat dalam organisasi atau asosiasi parlemen baik regional maupun internasional. Diantaranya IPU, PUIC, APPF, AIPA, APA, ASEPP dan masih banyak lagi.

Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan

dan kerja sama antara DPR RI dengan parlemen negara sahabat, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) yang juga bertujuan untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerja sama antara kedua negara di bidang industri, perdagangan, teknologi, riset, kesehatan dan energi. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI – Parlemen Chile ke Chile pada tanggal **14-20 November 2022**.

II. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Kunjungan Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Chile ke Chile dilaksanakan atas dasar Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 54/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/10/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ke Santiago, Chile dari tanggal 14 sampai dengan tanggal 20 November 2022.

III. SUSUNAN DELEGASI DPR RI

Adapun susunan Delegasi GKSB DPR RI ke Chile adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Dr. H. JAZULI JUWAINI, Lc.MA	Ketua delegasi (FPKS)
2.	Ir. HUGUA	Anggota Delegasi (FPDIP)
3.	DRS. SUPRIYANTO	Anggota Delegasi (FP GERINDRA)
4.	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E.,MAP.	Anggota Delegasi (FP NASDEM)
5.	AMIN AK, M.M	Anggota Delegasi (FPKS)
6.	IR H. ACHMAD HAFISZ TOHIR	Anggota Delegasi (FPAN)
7.	DIDI IRAWADI SYAMSUDDIN, SH., LL.M	Anggota Delegasi (FPD)

IV. MAKSUD DAN TUJUAN PENGIRIMAN DELEGASI

Maksud Kunjungan kerja Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI ke Negara Chile, sebagai berikut :

1. Meningkatkan hubungan kerjasama bilateral dan multilateral antar Parlemen kedua negara (Indonesia dengan Chile);
2. Mendukung kerja sama bilateral dan multilateral antara Indonesia dengan Chile dalam meningkatkan perekonomian di berbagai sektor antara lain di bidang perdagangan, perindustrian, pertanian, energi dan riset.

V. WAKTU DAN AGENDA KEGIATAN

Kunjungan Kerja Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI ke Chile dilaksanakan pada tanggal 14-20 November 2022. Adapun agenda kunjungan kerja GKSB DPR RI ke Chile melakukan pertemuan dengan:

1. Ketua Parlemen Chile;
2. Grup Kerja Sama Bilateral Chile-Republik Indonesia;
3. Konsul Kehormatan RI untuk Chile;
4. Kedutaan Besar Republik Indonesia di Santiago.

VI. JALANNYA PERTEMUAN

Dalam kunjungan tersebut, Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Chile telah mengadakan rangkaian pertemuan dengan berbagai pihak terkait di Chile, baik dengan parlemen dan pihak-pihak terkait di Chile.

1. Pertemuan dengan Ketua Parlemen Chile

Pada tanggal 16 November 2022, Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Parlemen Indonesia – Chile yang dipimpin oleh DR. H. Jazuli Juwaini, Lc., MA (F-PKS) bersama dengan para anggota delegasi GKSB yaitu : Ir. Hugua (FPDIP), Drs. Supriyanto (FP Gerindra), Amin AK., MM (FPKS), Ir. H. Achmad Hafisz Tohir (FPAN) dan Didi Irawadi Syamsuddin, SH., MM.M.

(FPD) didampingi oleh Duta Besar RI untuk Chile, Muhammad Anshor melakukan kunjungan ke Parlemen Chile.

Kunjungan diawali dengan pelaksanaan *tour building* di Gedung Parlemen Chile dengan didampingi oleh *Mrs Jacqueline Peillard Garcia, Director of International Affairs, Congress of Chile*. Delegasi juga berkesempatan untuk menyaksikan pengambilan voting pada saat rapat paripurna parlemen Chile. Pada saat itu, kehadiran Anggota GKSBR diinfokan kepada para anggota parlemen Chile dan para anggota Chile memberikan applause atas kehadiran Delegasi GKSBR DPR RI yang saat itu menyaksikan jalannya persidangan di Parlemen Chile.

Setelah melaksanakan *tour building*, Delegasi melakukan kunjungan kehormatan kepada *residente de Cámara de Diputados/Diputadas Chile, H.E. Mr. Vlado Mirosevic*, di kantor Kongres nasional, Valparaiso.

Ketua GKSBR DPR RI, DR. H. Jazuli Juwaini menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ketua Parlemen Chile atas sambutan dan penerimaan yang hangat kepada Delegasi GKSBR DPR RI, kemudian dilakukan perkenalan anggota GKSBR DPR RI yang ikut mendampingi pada pertemuan tersebut, yaitu:

1. Ir. H. Achmad Hafisz Tohir, (F-PAN, Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen, Komisi XI);
2. Ir. Hugua (F-PDIP, Komisi II);
3. Drs. Supriyanto (F-PGerindra, Komisi II);
4. Amin, Ak., MM (F-PKS, Komisi VI);
5. Didi Irawadi Syamsuddin, SH. , LLM. (F-PD, Komisi XI);

Selanjutnya, DR. H. Jazuli Juwaini menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan delegasi ke Chile adalah untuk dapat bertukar pandangan, berbagi pengalaman, dan lebih mempererat serta memperkuat hubungan bilateral Indonesia dan Chile. Selain itu, kedua negara juga memiliki orientasi dan nilai yang sama, termasuk komitmen terhadap penegakan dan

pemenuhan hak asasi manusia, demokrasi, serta perlindungan untuk lingkungan hidup.

Pada kesempatan tersebut, Ketua Delegasi GKSB DPR RI juga menyampaikan bahwa Indonesia dan Chile telah memiliki Indonesia *Chile-Comprehensive Economic Partnership Agreement (IC-CEPA)*, dimana dengan adanya IC-CEPA akan lebih meningkatkan kerjasam perdagangan dan investasi di masa yang akan datang. Selain itu akan menciptakan lapangan pekerjaan dan memperkuat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang semakin dibutuhkan bagi kedua negara untuk pulih dari pandemi COVID-19. Hal ini selaras dengan komitmen Pemerintah dan Parlemen Chile.

Bapak DR. H. Jazuli Juwaini menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemerintah Chile yang telah memberlakukan kebijakan bebas visa bagi Warga Negara Indonesia untuk berpegian ke Chile, dan akan mendorong pemerintah RI untuk memperlakukan yang sama kepada rakyat Chile, karena dalam hal ini GKSB DPR RI mempunyai pandangan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam fase pemulihan ekonomi dari COVID-19 untuk Indonesia.

Menutup sambutannya, Ketua GKSB DPR RI mengundang Ketua Parlemen dan masyarakat Chile untuk datang mengunjungi pariwisata di Indonesia yang sudah menjadi tujuan wisata prioritas yang mendunia yaitu: Danau Toba di Sumatera Utara; Borobudur di Jawa Tengah; Mandalika di Nusa Tenggara Barat (NTB); Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur (NTT), serta Likupang di Sulawesi Utara. Dengan mengunjungi tempat-tempat wisata tersebut selain menikmati keindahannya, masyarakat Chile diharapkan dapat juga mempelajari seni budaya dan tradisi masyarakat setempat di Indonesia.

Menanggapi sambutan dari Ketua GKSB DPR RI, Ketua Parlemen Chile, H.E. Mr, Vlado Mirosevic menyampaikan ucapan selamat datang dan

mengapresiasi atas kunjungan Delegasi GKSB DPR RI ke Chile, mengingat lamanya waktu perjalanan yang harus ditempuh oleh Delegasi.

Ketua Parlemen menyampaikan bahwa banyak kesamaan antara Chile dan Indonesia, hubungan Chile dan Republik Indonesia sudah terjalin sejak 65 tahun yang lalu, banyak hal juga yang dapat dipelajari dari Indonesia antara lain bagaimana masyarakat Indonesia bisa saling bertoleransi antar suku, agama, dan bahasa yang berbeda namun bisa saling menjaga keutuhan negara.

Selain itu, Ketua Parlemen juga menyampaikan progres hubungan bilateral Chile-Indonesia ditengah pandemic ditunjukkan dengan peningkatan nilai perdagangan dan penandatanganan MoU ke dua negara selama 2020-2022, dan perlu terus mengeksplorasi berbagai peluang peningkatan hubungan bilateral kedua negara ke depan.

Pertemuan antara delegasi GKSB DPR RI dan Ketua Parlemen Chile menghasilkan pokok – pokok pembicaraan yaitu :

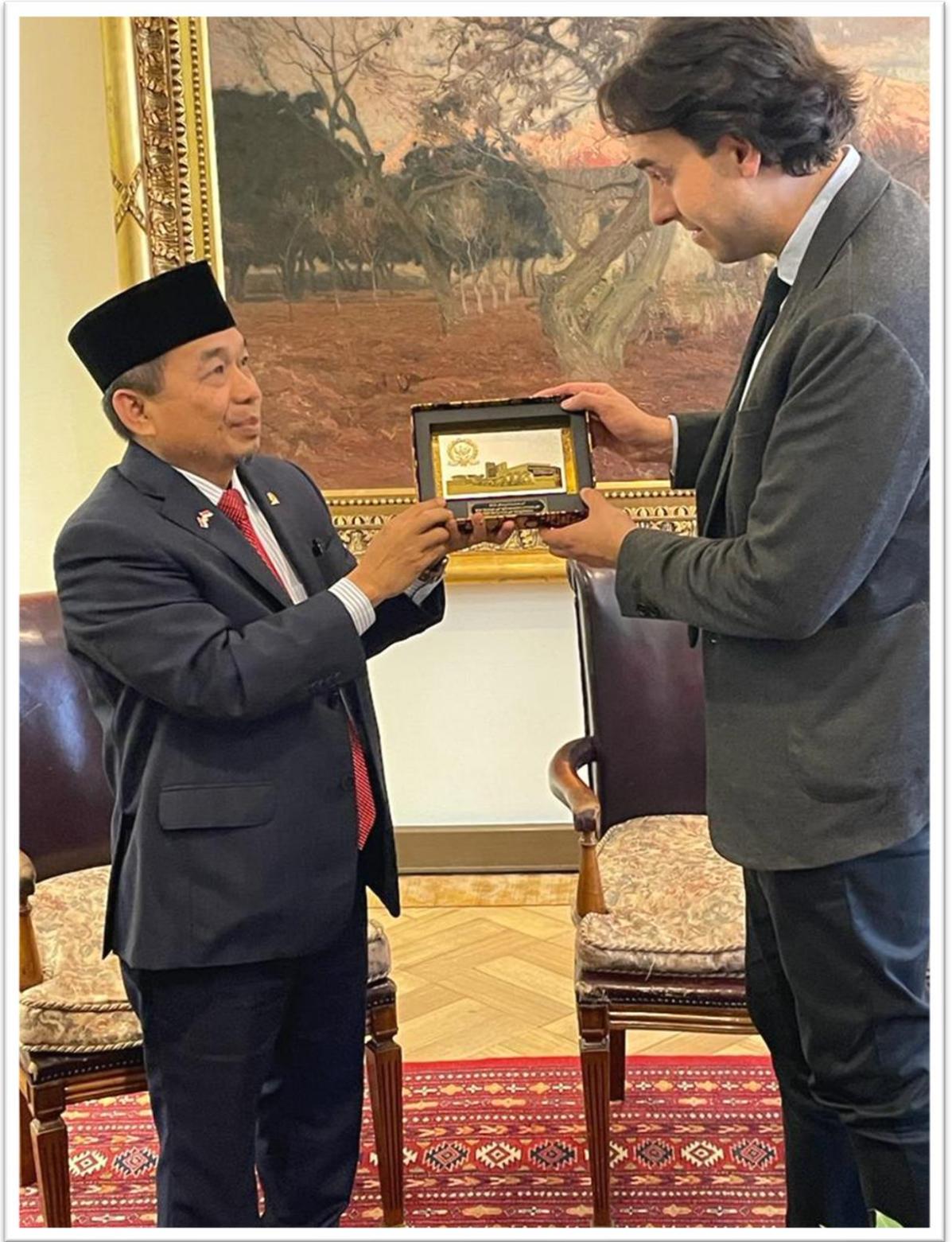
- Kedua belah pihak sepakat untuk lebih meningkatkan kerjasama antar parlemen yang diharapkan dapat mengoptimalkan hubungan bilateral kedua negara yang selama ini telah terjalin.
- Kedua negara memainkan peran strategis dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan-tantangan global. GKSB berharap kedua negara tidak hanya dapat meningkatkan kerjasama dalam konteks bilateral akan tetapi juga multilateral, mengingat kedua negara juga tergabung dalam keanggotaan organisasi-organisasi internasional
- GKSB juga berharap bahwa kerja sama antara Chile dan Indonesia tidak hanya terjalin dalam lingkup pemerintahan (G to G) tapi juga bisa terjalin antara entitas bisnis (B to B) bahkan kerja sama dapat terjalin langsung dari rakyat ke rakyat dari kedua negara (People to people), sehingga kepentingan dari kedua negara dapat difasilitasi dengan baik.

Pertemuan diakhiri dengan penyerahan cinderamata dari GKSB DPR RI dan *Chair Summary on the Eighth G20 Parliamentary Speakers' Summit (P20)* yang telah dilaksanakan di Jakarta tanggal 6-7 Oktober 2022 kepada Ketua Parlemen Chile.

Gb.1

Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI dengan Ketua Parlemen Chile







2. Pertemuan dengan *Friendship Group Chile-Republik Indonesia*

Setelah melakukan *courtesy call* dengan Ketua Parlemen Chile, Delegasi GKSB DPR RI melanjutkan pertemuan dengan menghadiri *working lunch* dengan Friendship Grup Chile-Indonesia.

Jamuan dibuka *Mrs Jacqueline Peillard Garcia, Director of International Affairs, Congress of Chile*, sambil menunggu Ketua *friendship group Marcos Ilabaca* dan para Anggota *friendship grup* yang masih mengikuti voting di Parlemen Chile .

Ketua GKSB, Jazuli Juwaini menyampaikan ucapan terimakasih atas sambutan yang hangat dan undangan *working lunch* pada kunjungan GKSB ke Chile dan mengharapkan dengan terbentuknya GKSB dan telah dilakukannya kunjungan ke Chile dapat meningkatkan kerjasama kedua negara di berbagai bidang seperti Ekonomi, pariwisata, pendidikan, kebudayaan dan sebagainya.

Pada kesempatan itu, Bapak Jazuli menyampaikan apresiasi atas kehadiran Ketua *friendship Grup Chile Mr. Marcos Ilabaca* dan anggota *Grupo Chile Indonesia* lainnya yaitu *Mrs. Claudia Mix* dan *Mr. Francisco Undurraga* yang telah hadir dalam Pertemuan *Inter-Parliamentary Union (IPU)* di Bali pada bulan Maret 2022.

Ketua GKSB juga mengundang Ketua dan Anggota *friendship grup Chile* untuk datang ke Indonesia guna mengkokohkan hubungan, GKSB DPR RI -Parlemen Chile.

Hadir Anggota *Friendship grup Chile* pada acara *working lunch* yaitu:

- *Mr. Marcos Ilabaca Cerda (Socialist Party)*
- *Ms. María Ximena Ossandón Irrarázabal (National Renewal Party)*
- *Mr. Hernán Palma Perez (Humanis Party)*
- *Mrs. Jacqueline Peillard (the Directorate of International Affairs)*
- *Mr. Fernando Soto (Directorat international Affairs)*
- Sekretariat dari Parlemen Chile

Menanggapi sambutan dari DR. Jazuli Juwaini, selanjutnya Ketua GKSB Chile, Mr. Marcos Ilabaca menyampaikan ucapan selamat datang kepada GKSB DPR RI dan mempersilahkan agar pertemuan dilaksanakan sambil menikmati hidangan makanan khas Chile yang telah disajikan untuk delegasi GKSB DPR RI.

Ketua GKSB Chile menyampaikan bahwa Republik Chile adalah sebuah negara di tepi barat Amerika Selatan. Chile juga merupakan salah satu dari beberapa negara yang dilalui oleh pegunungan Andes yang memiliki banyak potensi dan saat ini menjadi salah satu negara di Amerika Selatan yang maju perekonomiannya selain Argentina.

Kerjasama kedua negara menjadikan Chile sebagai hub Indonesia ke Amerika Selatan sekaligus menjadikan Indonesia sebagai hub Chile memasuki pasar Asia Tenggara, dengan Peningkatan kerja sama tersebut akan membawa keuntungan bagi kedua belah pihak. Kerja sama tersebut juga dapat membuat Indonesia dan Chili memanfaatkan peluang perdagangan baru di kawasan.

Disampaikan pula harapannya untuk peningkatan kerja sama di berbagai bidang seperti pariwisata, kuliner, kesehatan, riset, jasa dan investasi.

Dalam perjamuan makan siang tersebut kedua pihak juga membahas tentang seni, kebudayaan dan makanan khas dari kedua negara.

Menutup pertemuan dilakukan pertukaran cinderamata dan penyematan pin GKSB DPR RI - Chile serta penyampaian Chair Summary P20 yang telah dilaksanakan oleh DPR RI pada bulan Oktober 2022 kepada Ketua *Friendship Group Chile*.

Gb.2

Working Lunch GKSB DPR RI dengan Friendship Grup Chile – Republik Indonesia





3. Pertemuan dengan Konsul Kehormatan RI untuk Chile

Setelah melakukan pertemuan dengan Parlemen Chile, Delegasi GKSB DPR RI pada hari Kamis, 17 November 2022, juga berkesempatan melakukan *working dinner* dengan Hon. Mr Roberto Eduardo León Ramírez, politikus Partai Demokrat Kristen Chile yang saat ini menjadi Konsul Kehormatan RI untuk Chile bertempat di kediaman Dubes RI di Santiago.

Pertemuan dibuka oleh oleh Duta Besar RI untuk Chile, Muhammad Anshor dan dilakukan perkenalan Delegasi kepada Konsul Kehormatan RI untuk Chile, *Hon. Mr Roberto Eduardo León Ramírez*.

Dalam pertemuan tersebut, *Hon. Mr Roberto Eduardo León Ramírez* menyampaikan ucapan selamat datang kepada Delegasi GKSB dan mengapresiasi atas kunjungan yang telah dilakukan.

Pada kesempatan tersebut, Hon. Mr Roberto Eduardo León Ramírez juga memaparkan keadaan dan perkembangan terkini di Chile serta Kerjasama yang telah dijalankan oleh kedua negara.

Hon. Mr Roberto Eduardo León Ramírez juga mengharapkan agar kunjungan GKSB DPR RI dapat meningkatkan kerjasama bilateral antara RI dan Chile di berbagai bidang, mengingat Indonesia dan Chile telah memiliki IC-CEPA agar dapat dimanfaatkan sepenuhnya skema perdagangan tersebut.

Selain itu, kunjungan GKSB Chile dapat dijadikan momentum bagi Indonesia dalam menentukan arah kerjasama kedepan, beliau juga mendorong agar hasil kunjungan dapat ditindaklanjuti untuk menghasilkan agreement yang menguntungkan dan mensejahterahkan bagi masyarakat kedua negara. Pertemuan ditutup dengan dengan ramah tamah dan makan malam.

Gb.3
Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI dengan Konsul Kehormatan Chile untuk RI



4. PERTEMUAN DENGAN KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA DI SANTIAGO

Delegasi GKSB DPR RI yang dipimpin oleh bapak Jazuli Juwaini dengan didampingi oleh Bapak Hugua, Bapak Amin, Bapak Supriyanto dan Bapak Hafisz Tohir melakukan courtesy call kepada Bapak Muhammad Anshor, Duta besar RI untuk Republik Chile pada tanggal 15 November 2022.

Ketua GKSB DPR RI dalam sambutannya menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan GKSB DPR RI ke Chile dan ucapan terimakasih atas sambutan yang hangat dari KBRI beserta jajaran.

Dalam pertemuan tersebut, Duta besar RI menyampaikan tujuan pertemuan adalah untuk memaparkan kepada Delegasi terkait perkembangan terakhir negara Chile serta kerjasama bilateral yang telah dilaksanakan oleh kedua negara.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua GKSB DPR RI menyampaikan apresiasi kepada Duta besar RI atas kreatifitasnya membuka peluang kerjasama bilateral selama menjabat menjadi Duta Besar.

Dalam pertemuan tersebut, dibahas berbagai hal yang dapat dilakukan Grup Kerja sama Bilarteral DPRRI dalam melaksanakan *soft* diplomasi kepada sesama anggota parlemen negara sahabat.

Menutup pemaparan, Dubes RI menyampaikan bahwa sangatlah penting DPR RI memahami perkembangan transformasi gerakan sosial politik di kawasan Amerika latin sehingga peran diplomasi yang dilaksanakam dapat saling bersinergi dengan diplomasi negara yang secara resmi diwakili oleh pemerintah.

Acara diakhiri dengan penyerahan cinderamata dan ramah tamah dengan jajaran KBRI.

Gb.4
Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI dengan Kedutaan Besar RI di Santiago





VII. PENUTUP

Melalui Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI ke Chile pada tanggal 14-20 November 2022 ini diharapkan kedua belah pihak mendapat masukan dan pandangan mengenai pentingnya kerja sama bagi kedua negara yang perlu ditingkatkan pada masa-masa mendatang serta lebih mengefektifkan pertemuan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang dalam menghadapi isu-isu global maupun regional sehingga hubungan bilateral antara kedua negara akan senantiasa berkesinambungan dan terbina dengan baik.

VIII. LAMPIRAN

Berikut adalah link berita di media sosial dan instagram BKSAP DPR RI

- <https://www.republika.co.id/berita/rlqyv5380/delegasi-gksb-dpr-ri-lakukan-pertemuan-dengan-parlemen-chile>
- <https://microsite.suara.com/dpr/2022/11/22/185130/delegasi-gksb-dpr-ri-parlemen-chile-bertemu-di-valparaiso-untuk-bicarakan-kerjasama>
- <https://microsite.suara.com/dpr/2022/11/22/185713/gksb-dpr-ri-dan-parlemen-chile-mengadakan-courtesy-call-dengan-duta-besar-ri-untuk-republik-chile><https://mediaindonesia.com/internasional/539323/gelar-courtesy-call-dengan-dubes-ri-di-cile-gksb-dpr-ri-dapat-wawasan-baru-soal-amerika-latin>
- <https://mediaindonesia.com/internasional/539310/perkuat-kerja-sama-antar-parlemen-gksb-dpr-ri-berkunjung-ke-parlemen-cile>
- <https://nasional.tempo.co/read/1660066/gksb-dpr-kunjungi-dubes-ri-untuk-chile>

Jakarta,
Pelapor,
Ketua Delegasi

Dr. H. Jazuli Juwaini, M.A

LAMPIRAN I
LIPUTAN BERITA KUNJUNGAN DI
WEBSITE DPR RI DAN
MEDIA SOSIAL

<https://www.republika.co.id/berita/rlqyv5380/delegasi-gksb-dpr-ri-lakukan-pertemuan-dengan-parlemen-chile>

Delegasi GKS B DPR RI Lakukan Pertemuan dengan Parlemen Chile

Kedua pihak sepakat untuk lebih meningkatkan kerja sama antar parlemen kedua negara

Selasa , 22 Nov 2022, 20:53 WIB



Foto: istimewaDelegasi GKS B DPR RI-Parlemen Chile mengadakan pertemuan dengan pihak Parlemen Chile di Valparaiso (16/11/2022). Dalam kunjungan tersebut, GKS B DPR RI berkesempatan untuk bertemu dengan Presidente de Cámara de Diputados Chile (Ketua Parlemen Chile), Vlado Mirosevic.

REPUBLIKA.CO.ID, SANTIAGO de CHILE--Delegasi GKS B DPR RI-Parlemen Chile mengadakan pertemuan dengan pihak Parlemen Chile di Valparaiso (16/11/2022). Dalam kunjungan tersebut, GKS B DPR RI berkesempatan untuk bertemu dengan Presidente de Cámara de Diputados Chile (Ketua Parlemen Chile), Vlado Mirosevic. Disampaikan beberapa hal yang menjadi perhatian bersama, sekaligus memberikan gambaran umum situasi politik dan perekonomian kedua negara.

Kedua pihak sepakat untuk lebih meningkatkan kerja sama antar Parlemen yang diharapkan dapat mengoptimalkan hubungan bilateral kedua negara yang selama ini telah terjalin.

<https://microsite.suara.com/dpr/2022/11/22/185130/delegasi-gksb-dpr-ri-parlemen-chile-bertemu-di-valparaiso-untuk-bicarakan-kerjasama>

Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Chile Bertemu di Valparaiso untuk Bicarakan Kerjasama

Fabiola Febrinastri, Selasa, 22 November 2022 | 18:51 WIB



Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Chile bertemu di Valparaiso untuk membicarakan kerjasama. (Dok: DPR)

Suara.com - GKSB **DPR** RI dan Parlemen Chile berkesempatan untuk bertemu dengan Presidente de Cámara de Diputados Chile (Ketua Parlemen Chile), Vlado Mirosevic. Saat itu disampaikan beberapa hal yang menjadi perhatian bersama, sekaligus memberikan gambaran umum **situasi politik** dan **perekonomian** masing-masing negara.

Kedua pihak sepakat untuk lebih meningkatkan kerjasama antar parlemen yang diharapkan dapat mengoptimalkan hubungan bilateral kedua negara yang selama ini telah terjalin.

Setelah itu, GKSB DPR RI menghadiri Working Lunch dengan Parliamentary Friendship Group Indonesia - Chile, yang diketuai oleh Hon. Mr. Marcos Llabaca dan beranggotakan Mrs. Claudia Mix serta Mr. Francisco Undurraga, yang sempat menghadiri sidang IPU ke-144 di Bali, Maret yang lalu. Hadir pula Mrs. Jacqueline Peillard Garcia, Director of International Affairs of the Congress of Chile.

Ketua Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Chile, Jazuli Juwaini (F-PKS) menyampaikan terimakasih atas sambutan yg hangat pada kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Chile ke Chile dan berharap, dengan terbentuknya GKSB serta terlaksananya kunjungan ke Chile dapat meningkatkan kerjasama kedua negara di berbagai bidang, khususnya di bidang Ekonomi, pariwisata, pendidikan, dan kebudayaan.

Dalam kesempatan ini GKSB DPR RI - Parlemen Chile juga mengundang Parliamentary Friendship Group Chile - Indonesia untuk berkunjung ke Indonesia.

Di akhir pertemuan disampaikan Chair Summary P20, yang telah dilaksanakan oleh DPR RI pada 6-7 Oktober yang lalu kepada Ketua Parliamentary Friendship Group Chile - Indonesia.

<https://microsite.suara.com/dpr/2022/11/22/185713/gksb-dpr-ri-dan-parlemen-chile-mengadakan-courtesy-call-dengan-duta-besar-ri-untuk-republik-chile>

GKSB DPR RI dan Parlemen Chile Mengadakan Courtesy Call dengan Duta Besar RI untuk Republik Chile

Fabiola Febrinastri, Selasa, 22 November 2022 | 18:57 WIB



GKSB DPR RI - Parlemen Chile mengadakan courtesy call dengan Duta Besar RI untuk Republik Chile. (Dok: DPR)

Suara.com - Delegasi GKSB **DPR RI - Parlemen Chile**, yang dipimpin oleh Jazuli Juwaini (F-PKS) dan beranggotakan Hugua (F-PDIP), Supriyanto (F-PGerindra), Amin Muhammad Bakir (F-PKS) dan Achmad Hafisz Tohir (F-PAN) mengadakan courtesy call dengan Y.M. Muhammad Anshor, **Duta Besar RI** untuk Republik Chile, Selasa (15/11/2022).

Ketua GKSB dalam sambutannya menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan GKSB DPRI ke Chile dan mengapresiasi sambutan yang hangat dari KBRI Santiago, Chile. Dalam pertemuan tersebut, Duta Besar RI memaparkan kepada delegasi terkait perkembangan terakhir negara Chile dan kerjasama bilateral yang telah dilaksanakan oleh kedua negara.

Pertemuan tersebut juga membahas berbagai hal yang dapat dilakukan Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI, dalam menjalankan tugasnya untuk menjalin dan

memperkuat hubungan dengan parlemen negara sahabat. Dubes RI juga menyampaikan pentingnya DPR RI untuk memahami perkembangan transformasi gerakan sosial politik di kawasan Amerika latin, sehingga peran diplomasi yang dilaksanakan dapat saling bersinergi dengan diplomasi negara yang secara resmi diwakili oleh pemerintah.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/internasional/539323/gelar-courtesy-call-dengan-dubes-ri-di-cile-gksb-dpr-ri-dapat-wawasan-baru-soal-amerika-latin>

Selasa 22 November 2022, 19:56 WIB

Gelar Courtesy Call dengan Dubes RI di Cile, GKSBB DPR RI Dapat Wawasan Baru soal Amerika Latin



DALAM rangkaian kunjungan ke Cile, Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI-Parlemen Cile yang dipimpin Jazuli Juwaini (F-PKS) dan beranggotakan Hugua (F-PDIP), Supriyanto (F-PGerindra), Amin Muhammad Bakir (F-PKS) dan Achmad Hafisz Tohir (F-PAN) mengadakan courtesy call dengan Duta Besar RI untuk Republik Cile Muhammad Anshor (15/11).

Jazuli menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan GKSBB DPR RII ke Cile dan mengapresiasi sambutan yang hangat dari KBRI Santiago, Cile. Dalam pertemuan tersebut, Duta Besar RI memaparkan kepada Delegasi terkait perkembangan terakhir negara Cile serta kerja sama bilateral yang telah dilaksanakan oleh kedua negara. Pertemuan tersebut juga membahas berbagai hal yang dapat dilakukan Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI dalam menjalankan tugasnya untuk menjalin dan memperkuat hubungan dengan parlemen negara sahabat.

Dubes RI juga menyampaikan pentingnya DPR RI untuk memahami perkembangan transformasi gerakan sosial politik di kawasan Amerika latin sehingga peran diplomasi yang dilaksanakan dapat saling bersinergi dengan diplomasi negara yang secara resmi diwakili oleh pemerintah. Di sisi lain, dalam kunjungan ke Cile, GKSB DPR RI bertemu dengan Presidente de Cámara de Diputados Chile (Ketua Parlemen Chile) Vlado Mirosevic.

Pertemuan itu membahas beberapa hal yang menjadi perhatian bersama, sekaligus memberikan gambaran umum situasi politik dan perekonomian kedua negara.

Kedua pihak sepakat untuk lebih meningkatkan kerja sama antar parlemen yang diharapkan dapat mengoptimalkan hubungan bilateral kedua negara yang selama ini telah terjalin.

Setelah itu, GKSB DPR RI menghadiri Working Lunch dengan Parliamentary Friendship Group Indonesia-Cile, yang diketuai Marcos Llabaca dan beranggotakan Claudia Mix serta Francisco Undurraga yang sempat menghadiri sidang IPU ke-144 di Bali, Maret lalu. Hadir pula Director of International Affairs of the Congress of Chile Jacqueline Peillard Garcia.

Ketua Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Cile Jazuli Juwaini (F-PKS) menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan yang hangat pada kunjungan GKSB DPR RI-Parlemen Cile ke Cile. Ia mengharapkan dengan terbentuknya GKSB serta terlaksananya kunjungan ke Cile dapat meningkatkan kerja sama kedua negara di berbagai bidang khususnya di bidang ekonomi, pariwisata, pendidikan, dan kebudayaan.

Dalam kesempatan ini GKSB DPR RI-Parlemen Cile juga mengundang Parliamentary Friendship Group Chile - Indonesia untuk berkunjung ke Indonesia. Di akhir pertemuan disampaikan Chair Summary P20 yang telah dilaksanakan oleh DPR RI pada 6-7 Oktober yang lalu kepada Ketua Parliamentary Friendship Group Chile-Indonesia. (RO/OL-7)

LAMPIRAN II

SURAT TUGAS



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 54/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/10/2022

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Perjalanan Dinas Luar Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini Plt. DEPUTI PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Santiago De Chile (Negara Chile) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI selama 7 hari terhitung mulai tanggal **14 Nopember 2022** sampai dengan tanggal **20 Nopember 2022**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.

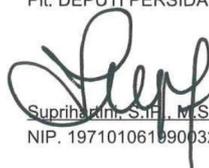


03810.2022

Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Chili melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 27 Oktober 2022
a.n Pimpinan DPR RI
Plt. DEPUTI PERSIDANGAN


Supriaharti, S.H., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 54/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/10/2022

Tanggal : 27 Oktober 2022

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Dr. H. JAZULI JUWAINI, Lc. M.A.	A-449	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
2.	Ir. HUGUA	A-259	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	Drs. SUPRIYANTO	A-112	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
4.	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., MAP.	A-353	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
5.	AMIN AK, M.M.	A-447	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
6.	Ir. H. ACHMAD HAFISZ TOHIR	A-487	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional
7.	Dr. H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	A-485	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional
8.	DIDI IRAWADI SYAMSUDDIN, S.H., LL.M.	A-546	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 13 November 2022 pukul 19.25 WIB dan tiba pukul 11.20 Waktu Chile tanggal 15 November 2022, total waktu perjalanan berangkat 49 jam 55 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 15 November 2022 s.d 18 November 2022 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 19 November 2022, pukul 12.50 waktu Chile dan tiba pukul 20.10 WIB tanggal 21 November 2022, total waktu perjalanan berangkat 43 jam 20 menit (100%)



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 54/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/10/2022

Tanggal : 27 Oktober 2022

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	N.A.A. Titie Budi Setyawati, S.E., M.E.	197510151995022001	KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL DAN ADMINISTRASI KEGIATAN LUAR NEGERI ANGGOTA Gol. IV	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL DAN ADMINISTRASI KEGIATAN LUAR NEGERI ANGGOTA
2.	Beni Hardiana, S.H.	197704052001121004	Penyusun Bahan Kebijakan Gol. III	BAGIAN TATA USAHA PIMPINAN SEKRETARIAT JENDERAL

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 13 November 2022 pukul 19.25 WIB dan tiba pukul 11.20 Waktu Chile tanggal 15 November 2022, total waktu perjalanan berangkat 49 jam 55 menit (40%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 15 November 2022 s.d 18 November 2022 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 19 November 2022, pukul 12.50 waktu Chile dan tiba pukul 20.10 WIB tanggal 21 November 2022, total waktu perjalanan berangkat 43 jam 20 menit (40%)



03810.2022



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 54/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/10/2022

Tanggal : 27 Oktober 2022

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :



LAMPIRAN III
BILATERAL INFO
RI-CHILE

HUBUNGAN BILATERAL RI – CHILE

I. PROFIL NEGARA

Nama Negara	: Republik Chile (<i>República de Chile / Republic of Chile</i>)
Ibu kota	: Santiago (luas wilayah 641 km ² - penduduk 6,26 juta jiwa)
Kepala Negara	: Presiden Gabriel Boric Font (Sejak 11 Maret 2022)
Kepala Pemerintahan	: Presiden Gabriel Boric Font (Sejak 11 Maret 2022)
Ketua Parlemen	: Raúl Humberto Soto Mardones (sejak 11 Maret 2022)
Wakil Presiden	: -
Menteri Luar Negeri	: Antonia Urrejola Noguera (sejak 11 Maret 2022)
Bahasa Nasional	: Spanyol
Agama	: Katolik Roma, Protestan, Ateis, Islam, Lain-lain
Hari Kemerdekaan	: 18 September 1810
Luas Wilayah	: 756.102 km ²
Penduduk	: 19,21 juta jiwa (World Bank, 2021)
Mata Uang	: Peso (CLP) US\$ 1 = CLP 1012 (Juli 2022, Banco Central de Chile)
GDP (current US\$)	: USD 317,06 milyar (World Bank, 2021)
GDP per capita (current US\$)	: USD 16.502,8 (World Bank, 2021)
Pertumbuhan Ekonomi (GDP)	: 11,7% (World Bank, 2021)
Cadangan Devisa	: USD 51.25 milyar (World Bank, 2021)
Total nilai ekspor Chile ke dunia	: USD 92,89 miliar (ITC Trade Map, 2021)
Total nilai impor Chile dari dunia	: USD 96,17 miliar (ITC Trade Map, 2021)
Industri Unggulan	: <u>Pertanian</u> : Gandum, anggur, kentang, jagung, teh, <i>millet</i> , apel, kapas, daging, unggas, asparagus, wol, ikan. <u>Industri</u> : Tembaga, lithium, mineral lainnya, bahan makanan, <i>wine</i> , pengolahan ikan, besi dan baja, kayu dan produk kayu, peralatan transportasi, semen, tekstil.
Perwakilan Pemerintah kedua negara	: <u>Indonesia</u> : KBRI di Santiago ITPC di Santiago <u>Chile</u> : Kedubes Chile di Jakarta

HIGHLIGHT PEMERINTAHAN GABRIEL BORIC:

1. Cenderung mengambil kebijakan yang berbeda dari Pemerintahan sebelumnya atau tidak melanjutkan kebijakan Pemerintah sebelumnya.
2. Pemerintahan Kiri Boric diakui tidak merepresentasikan pemahaman umum sebagaimana pemerintahan Kiri pada umumnya seperti yang ada di Kuba, Venezuela dan Bolivia.
3. Meskipun Pemerintahan Boric di Chile menganut paham Kiri yang menekankan egalitarianisme serta tidak bersahabat dengan pemodal besar namun Pemerintahan Boric menampilkan ciri arus kebijakan yang menegaskan perlindungan HAM, gender equality yang cenderung ke arah feminisme (catatan: 14 dari 24 Menteri dalam kabinet adalah wanita), serta memberikan prioritas perhatian pada masalah Lingkungan Hidup dan *climate change*.
4. Dalam kebijakan dalam negeri maupun luar negeri, Pemerintah Chile ingin memproyeksikan diri dalam kebijakan Turquoise: kebijakan untuk mengatasi krisis iklim dari sisi multidimensi yang mencakup tidak hanya komponen perlindungan lingkungan darat tetapi juga perlindungan ekosistem laut.

EKONOMI DI ERA GABRIEL BORIC:

1. Penekanan pada pemerataan dan karena itu menekankan peran negara yang lebih besar serta mengurangi peran pasar dan pemodal besar.
2. Sering menjadi keprihatinan dari dunia usaha utamanya investor asing termasuk dunia usaha investor pertambangan yang menjadi tulang punggung perekonomian Chile. Demikian pula dengan kebijakan tributaria (tax reform) yang cenderung menimbulkan kekhawatiran dari dunia usaha. Melalui tax reform tersebut. Pemerintahan Boric bertujuan bertujuan untuk mengembangkan negara dan secara bertanggung jawab membiayai reformasi struktural, memperluas hak-hak sosial seperti perawatan kesehatan dan persiun, dan mendukung diversifikasi perekonomian Chile yang produktif.

POLITIK LUAR NEGERI DI ERA GABRIEL BORIC:

1. Di masa pemerintahan Gabriel Boric, Kementerian Luar Negeri dipimpin Antonia Urrejola Noguera.
2. Pemerintahan baru menekankan regionalisme yang menempatkan Chile sebagai bagian penting dari komunitas Amerika Latin namun tidak meneruskan kebijakan Pemerintahan sebelumnya. Dalam hal ini, pemerintahan baru tidak lagi berpartisipasi pada organisasi regional yang dibentuk berdasarkan ideologi seperti Group of Lima (dibentuk pada 8 Agustus 2017 oleh 12 negara sebagai organisasi yang bertujuan menyelesaikan krisis yang terjadi di Venezuela) dan Prosur (diprakarsai oleh Chile dan Colombia pada tahun 2019, saat ini beranggotakan 9 negara).
3. Pemerintahan baru Chile telah mengumumkan untuk mereview jaringan traktat perdagangan bebas yang telah dikembangkan oleh Pemerintahan sebelumnya. Kebijakan ini telah mendapat tanggapan kritis dari kalangan usaha dalam negeri

maupun negara-negara mitra termasuk Uni Eropa.

4. Pemerintah Chile menekankan, sekalipun traktat free trade diperlukan sebagai modalitas integrasi Chile dengan perekonomian global namun perlu memperhatikan aspek penting antara lain: *labour* (tenaga kerja), lingkungan, *gender perspective*, dan fasilitasi UKM.
5. Dalam kaitan ini, Pemerintah baru Chile tidak melanjutkan proses untuk ratifikasi terhadap TPP 11. Namun demikian, pemerintah menegaskan untuk tetap memberikan prioritas dalam hubungannya dengan negara-negara di Asia termasuk Indonesia.
6. Pemerintahan baru Chile tidak melanjutkan kebijakan dalam integrasi ekonomi dengan ASEAN melalui ASEAN-Australia-New Zealand FTA (AANZFTA) namun sedang menjajaki kemungkinan akses terhadap Regional Comprehensive Economic Partnership Agreement (RCEP)

Konstitusi Baru

1. Sebagai ramifikasi dari krisis sosial yang terjadi pada pertengahan Oktober 2019 yang dipicu oleh protes kalangan pelajar dan berkembang menjadi protes massal nasional dengan tuntutan yang semakin meluas dan bereskalasi ke masalah kesehatan, pendidikan, pensiun, gaji, dan lainnya, berujung pada tuntutan untuk membuat Konstitusi baru yang dibuat oleh rakyat sebagai tuntutan kolektif.
2. Krisis sosial tersebut merupakan eskalasi reaksi terhadap kesenjangan yang tidak lagi dapat ditolerir di berbagai bidang yang dipersepsikan sebagai eksekusi dari penerapan model pembangunan paham neoliberal. Kesenjangan tersebut diikuti oleh terkikisnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik termasuk Pemerintah, Kongres dan Kepolisian.
3. Terkait hal tersebut, pada 25 Oktober 2020, Chile telah menyelenggarakan *Plebiscite* (referendum) untuk mengubah Konstitusi dengan hasil setuju untuk membentuk Konstitusi baru.
4. Melalui Pemilu tanggal 15-16 Mei 2021, telah terpilih anggota Konvensi Konstitusi yang terdiri dari 155 anggota dengan keanggotaan seimbang antara laki-laki dan wanita serta mencakup 17 (tujuh belas) perwakilan penduduk suku asli.
5. Konvensi Konstitusi telah memuai tugasnya sejak tanggal 4 Juli 2021. Badan tersebut diberikan jangka waktu sembilan bulan, dapat diperpanjang untuk tiga bulan tambahan, untuk menyetujui teks akhir dari draft konstitusi baru.
6. Tepat setelah setahun menjalankan tugasnya, Konvensi Konstitusi menyerahkan proposal Konstitusi Baru kepada Presiden Gabriel Boric pada tanggal 4 Juli 2022. Rakyat Chile telah memberikan suaranya dalam Referendum tanggal 4 September 2022. Referendum tersebut dimenangkan oleh *Rechazo* (menolak) dengan perolehan suara 7.882.958 (61,86 persen) dibandingkan *Apruebo* (setuju) 4.860.093 (38,14 persen).
7. Draft Konstitusi memuat sejumlah perubahan mendasar seperti :
 - Diperkenalkannya konsep *Estado Plurinacional* (*Plurinational State*) yang intinya ada lebih dari satu bangsa yang hidup bersama (co-existence) di Chile dan memiliki hak untuk melaksanakan sepenuhnya hak-hak kolektif dan individu

mereka. Secara khusus, mereka memiliki hak untuk kehadiran negara yang lebih kuat dalam pemerataan kesejahteraan Hal tersebut menimbulkan perpecahan yang dalam menjelang referendum.

Snapshot Parlemen Chile

1. Kongres Nasional Chile menganut asas bikameral, terdiri dari
 - **Senado** (Majelis Tinggi) yang beranggotakan 50 orang, dipilih berdasarkan suara terbanyak mewakili region untuk masa bakti 8 tahun. Setiap 4 tahun sekali, setengah anggota senat diperbarui oleh senator pengganti.
 - **Camara de Diputados** (Majelis Rendah) yang terdiri dari 155 anggota parlemen dipilih berdasarkan suara terbanyak mewakili 28 *electoral district*, dengan masa bakti 4 tahun dan juga dapat dipilih kembali dalam masing-masing pemilihan umum, yang memperbarui keseluruhan anggota Camara.
 - Pemilihan anggota *senado* dan *camara* diselenggarakan bersamaan dengan pemilihan Presiden (pemilihan terakhir pada 21 November 2021)

2. Tugas dan Fungsi Senado:
 - Membuat dan menyetujui legislasi bersama Camara
 - Memberikan persetujuan perjanjian internasional.
 - Mendengarkan *Acusacion Constitucional* yang diajukan oleh Camara

3. Tugas dan Fungsi tamara :
 - Membuat legislasi bersama Presiden dan Senado
 - Berperan penting dalam penentuan anggaran
 - Melaksanakan fungsi kontrol terhadap pelaksanaan kebijakan pemerintah
 - Mempunyai kewenangan ***Acusacion Constitucional*** yang merupakan kewenangan khusus dalam melakukan investigasi/tindakan jika Presiden atau menteri-menteri dianggap melakukan pelanggaran.
 - Komposisi :
 - Koalisi pemerintah : 61
 - Oposisi 67
 - Tidak berafiliasi : 27

4. Grupo Chileno — Indonesia (GKSB Chile - Indonesia)

Nama	Jabatan	Partai
Marcos Llabaca	Ketua	PS (Sosialis – Koalisi Pemerintah)
Andres Jouannet	Wakil Ketua	PR (Radikal – Koalisi Pemerintah)
Harry Jurgensen	Wakil Ketua	REP (Republik – Oposisi)
Claudia Mix	Wakil Ketua dan Wakil Ketua Parlemen	FA (Frente Amplio – Koalisi Pemerintah)
Carla Morales	Wakil Ketua	RN (Renovacion Nacional – Oposisi)
Daniella Cicardini	Anggota	PS (Sosialis – Koalisi Pemerintah)
Sarah Concha	Anggota	RN (Renovacion Nacional – Oposisi)
Ana Maria Gazmuri	Anggota	PC (Komunis – Koalisi Pemerintah)
Tomas Lagomarsino	Anggota	PR (Radikal – Koalisi Pemerintah)
Daniel Manouchehri	Anggota	PS (Sosialis – Koalisi Pemerintah)
Jaime Naranjo	Anggota	PS (Sosialis – Koalisi Pemerintah)
Ximena Ossandon	Anggota	RN (Renovacion Nacional – Oposisi)
Fleman Palma	Anggota	PC (Komunis – Koalisi Pemerintah)

Patricio Rosas	Anggota	FA (Frente Ampio – Koalisi Pemerintah)
Alexis Sepulveda	Anggota dan Wakil Ketua Parlemen	PR (Radikal – Koalisi Pemerintah)
Francisco Undurraga	Anggota	EVO (Evolucion Politica – Oposisi)

I. Hubungan Bilateral RI-Chile

Hubungan Diplomatik :	Dibuka pada bulan September 1965	
Perwakilan Pemerintah kedua negara	<u>Indonesia:</u> KBRI di Santiago : dibuka tahun 1991 (ITPC di Santiago) <u>Chile:</u> Kedubes Chile di Jakarta : dibuka tahun 1979	
Data Perdagangan RI — Chile (Menurut Kemdag RI)	<u>Volume Total Perdagangan Perdagangan Tahun 2021</u> US\$ 424,57 juta <u>Volume Total Perdagangan Semester 1 2022</u> US\$ 293,38 juta <u>Ekspor RI ke Chile Semester 1 2022</u> US\$ 168,31 juta <u>Impor RI dari Chile Semester 1 2022</u> US\$ 125,07 juta	<u>Volume Total Tahun 2020</u> US\$ 253,66 juta <u>Ekspor RI ke Chile Semester 1 2021</u> US\$ 105,87 juta <u>Impor RI dari Chile Semester 1 2021</u> US\$ 83,45 juta

Nilai dan jenis barang yang diimpor Chile dari Indonesia pada periode Januari s.d. Juni 2022:

Mesin, perangkat dan bagiannya	25,722,134.51
Pakaian dan Aksesorisnya	15,959,937.38
Makanan	9,383,258.70
Hasil hutan dan turunannya	5,805,260.82

Nilai dan jenis barang yang diekspor Chile ke Indonesia periode Januari s.d. Juni 2022:

Jenis Barang	Nilai impor (FOB) dalam US\$ Januari — Juni 2022
Tembaga	58,220,493.41
Hasil hutan dan turunannya	16,798,063.75
Hasil Laut	16,720,256.92
Buah-buahan	12,009,521.92
Mineral lainnya	3,116,451.4
Pupuk	2,654,610.22

Berdasarkan data Aduana Chile, **nilai perdagangan Chile dengan beberapa negara ASEAN** periode **Januari s.d. Juni 2022** adalah sebagai berikut:

No.	Negara Mitra Dagang	Nilai impor (CIF) dalam US\$ Januari-Juni 2022	Nilai ekspor (FOB) dalam US\$ Januari — Juni 2022	Impor (CIF) + Ekspor (FOB) dalam US\$ Januari — Juni 2022
1	Vietnam	750,699,889.20	239,370.955.59	990,070,844.79
2	Thailand	442,875,927.37	366,210,574.12	809,086,501.49
3	Indonesia	242,515,132.14	111,639,443.59	354,154,575.73
4	Malaysia	143,895,065.42	197,292,251.66	341,187,317.08
5	Singapura	43,829,528.82	135,134,157.22	178,963,686.04

Gambaran Umum Hubungan Bilateral Indonesia - Chile.

1. Kedua negara selama ini memiliki hubungan bilateral yang baik, tidak pernah ada masalah serius dan isu terbuka, namun perbedaan jarak dan budaya tetap menjadi kendala.
2. Indonesia dan Chile menganut sikap menjaga hubungan bilateral yang saling menguntungkan. Selain itu, kedua negara memiliki orientasi yang sama dalam politik luar negerinya terutama komitmen terhadap penegakan HAM, demokrasi dan kerjasama ekonomi dan perlindungan lingkungan hidup.
3. Chile menganggap Indonesia sebagai mitra yang *reliable* untuk isu-isu multilateral secara umum. Untuk memajukan hubungan antar Kawasan dan juga untuk *engagement* Chile dengan ASEAN (Chile telah akses Treaty of Amity and Cooperation pada 24 Juli 2016 dan Chile telah ditetapkan sebagai Mitra Pembangunan ASEAN pada 22 Juni 2019).

4. Indonesia dan Chile telah memiliki IC.-CEPA (**Indonesia Chile — Comprehensive Economic Partnership Agreement**) dimana komponen *Trade in Goods* telah diberlakukan pada tahun 2019. Sementara itu, negosiasi untuk perluasan *Trade in Services* telah dinyatakan selesai. Adapun perundingan putaran yang terakhir yaitu putaran ke empat dilakukan pada tanggal 18-20 Oktober 2022.

⇒ *Penandatanganan IC-CEPA Trade in Services* direncanakan dilakukan pada tanggal 21 November 2021. Wakil Menteri Perdagangan, Jose Miguel Ahumada, akan menandatangani dokumen mewakili pihak Chile di Jakarta. Kedubes Chile sudah meminta kesediaan Bapak Menteri Perdagangan, Bapak Zulkifli Hasan untuk mewakili Indonesia menandatangani perjanjian tersebut.

5. Indonesia memberikan prioritas untuk peningkatan perdagangan dengan Chile dengan memanfaatkan sepenuhnya skema IC-CEPA. Indonesia termasuk jauh ketinggalan dalam hal perdagangan dengan skema FTA dengan Chile dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya terutama China, Jepang, Korea bahkan Thailand, Vietnam dan Malaysia. Namun berkat pemanfaatan IC-CEPA secara tepat sasaran, perdagangan bilateral Indonesia-Chile mengalami kenaikan signifikan.

Dalam status terakhir, volume perdagangan Indonesia-Chile telah melebihi volume perdagangan Malaysia-Chile untuk pertama kalinya pada semester pertama 2022.

Tantangan yang selama ini dihadapi adalah terbatasnya kalangan dunia usaha Indonesia yang memanfaatkan peluang usaha dengan Chile dan sebaliknya, kurangnya pengenalan publik Chile terhadap Indonesia.

6. Untuk itu, KBRI Santiago memiliki komitmen untuk meningkatkan diplomasi budaya Indonesia kepada masyarakat setempat maupun mendorong pihak Chile untuk memperluas dan meningkatkan di **diplomasi** budayanya termasuk pariwisata di Indonesia.
7. Selain itu, KBRI juga tekankan perlunya untuk memperluas aktor pelaku hubungan bilateral Indonesia-Chile. termasuk peran kerja sama parlemen kedua negara.
8. Kedutaan Chile di Jakarta dilengkapi dengan ProChile (untuk promosi ekspor produk Chile ke Indonesia), Atase Pertanian dan Atase Perdagangan. Sedangkan KBRI di Santiago ditunjang dengan Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC).
9. KBRI telah mengembangkan program budaya terutama kelas Bahasa, kelas tari tradisional, kelas gamelan serta membina 2 (dua) perguruan pencak silat di Chile. KBRI juga bertindak selaku “patron” untuk Sekolah Dasar Republik Indonesia (sekolah dasar umum Chile dengan nama Republik Indonesia), di Los Espejos. Santiago.

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 ksbbksap@dpr.go.id

 www.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/@bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)